

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis wujud dan makna tanda pada *roasting* Kiky Saputri terhadap tiga capres dan cawapres 2024, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penentuan tanda dianalisis berdasarkan penggambaran semiotik yang dikemukakan oleh Umberto Eco, ia menyatakan bahwa tanda bisa dikatakan sebagai satuan kultural dalam arti untuk melihat sebuah tanda bukan hanya pada sekadar satuan semantik melainkan juga melihatnya dengan berdasarkan penelusuran konvensi masyarakat. Salah satu contohnya bisa dilihat dari respon tawa dari para penonton yang hadir pada saat capres dan cawapres di *roasting* oleh Kiky. Meskipun secara tidak langsung tidak ada kata yang menunjukkan persetujuan, akan tetapi tetap ada unsur menerima yang dilihat dari bentuk respon tawa penonton pada saat Kiky melakukan *roasting* terhadap capres dan cawapres 2024. Oleh karena itu komponen tanda dapat berwujud dari adanya pembentukan yang bersumber dari fungsi tanda yang berkaitan erat dengan respon dan isi. Cara Kiky dalam mengemas makna implisit pada tiap humor dan komedi yakni dibalut dengan unsur kata yang bersifat satir. Karakter humor Kiky secara signifikasi, apabila dikaitkan dengan teori Asa Arthur Berger dalam teknik penciptaan humor berada di bagian aspek bahasa dan logika di mana banyak wujud tanda - tanda humor Kiky yang mampu menciptakan suasana lucu melalui penyimpangan bunyi atau penyimpangan makna yang Kiky lakukan.

Tanda tanda diklasifikasikan berdasarkan aspek yang muncul dari sudut kebahasaan ialah Ironi, satir, serta permainan kata Kiky pada saat *roasting* sebagai bentuk mengkritik tiga capres dan cawapres 2024. Adapaun wujud tanda yang didapat pada video pertama yaitu sebanyak 7, pada video ke dua sebanyak 3 tanda yang didapat, pada video ke tiga terdapat 5 wujud tanda yang didapatkan, pada video ke empat terdapat 3 wujud tanda, pada video ke lima terdapat 2. Total mencakup 20 wujud tanda - tanda yang muncul pada proses analisis tanda.

2. Berdasarkan pemerolehan tanda pada video *roasting* Kiky Saputri terhadap tiga capres dan cawapres 2024, apabila dikaitkan dengan teori Umberto Eco maka keseluruhan menghasilkan jumlah wujud tanda yang sama namun memberikan makna implisit yang berbeda-beda pula. Dengan kata lain, pemaknaan realitas tanda pada video *roasting* Kiky dilihat dari bagaimana ruang lingkup pada gejala pemakaian bahasa, komunikasi yang terjalin antara sumber (pengirim) pada penerima, penggunaan kode, serta adanya penggunaan tanda untuk mengkomunikasikan sesuatu atau keadaan berdasarkan teori Umberto Eco melalui pendekatan signifikasi maupun komunikasi

5. 2 Saran

Penelitian video *roasting* Kiky Saputri terhadap tiga capres dan cawapres 2024 mengungkapkan wujud tanda - tanda serta makna dari wujud tanda - tanda itu sendiri. Dari beberapa kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan :

1. Untuk penelitian selanjutnya mengenai topik analisis semiotika terhadap tanda haruslah dilakukan secara mendalam khususnya pembahasan yang menjadikan

tanda memiliki berbagai macam makna, baik itu dari segi budaya maupun pengalaman individu.

2. Pembaca diharapkan memperoleh manfaat dan pengetahuan dari penelitian ini, terutama mengenai analisis semiotika Umberto Eco, sehingga hasilnya akan lebih baik daripada yang diharapkan.

